

LITERASI MEDIA: “CERDAS BERSOSIAL MEDIA DI ERA
TEKNOLOGI” PADA MASYARAKAT RT 01/07, KELURAHAN
DURI KEPA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT

Laporan Pengabdian Masyarakat



Ketua Pelaksana: A. Rahman. Drs., MS

Anggota:

Armelya Tanuwijaya (201552071)
Cynthia Pratiwi (201552077)
Danis Ihtiardi (201552110)
Eliana (201552106)
Laura Fransisca (201552104)
Nuri Fauziah (201552095)
Ravi Ardiansyah (201552074)
Stepvannie Margareta (201552097)

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Judul P2M

: Literasi Media: "Cerdas Bersosial Media di Era Teknologi"
pada Warga Rt 01/07, Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat

Nama mitra

: Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat

Ketua Tim Pengusul

Nama Lengkap

: EUIS HERYATI, S.Sos, MM, M.Si
: 0301046803

a. NIDN

: Lektor

b. Jabatan Fungsional

: Ilmu Komunikasi

c. Program Studi

Ketua Pelaksana

: A. RAHMAN, DRS, MS

a. Nama Lengkap

: 0301085903

b. NIDN

: Universitas Esa Unggul

c. Perguruan Tinggi

Anggota Pelaksana

1. Nama / N I M

: ARMELYA TANUWIJAYA / 201552071

2. Nama / N I M

: CYNTHIA PRATIWI / 201552077

3. Nama / N I M

: DANIS IHTIADI / 201552110

4. Nama / N I M

: ELIANA / 201552106

5. Nama / N I M

: LAURA FRANSISCA / 201552104

6. Nama / N I M

: NURI FUZIAH / 20152095

7. Nama / N I M

: RAVI ARDIANSYAH / 201552074

8. Nama / N I M

: STEPVANIE MARGARETA / 201552097

Lokasi Kegiatan

a. Tempat

: Lingkungan Rt 001/07

b. Alamat

: Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat

Luaran dihasilkan

: Meningkatkan pengetahuan, pemahaman (literasi)
warga Duri Kepa, Jakarta Barat

Jangka Waktu

: 48 Jam

Mengetahui,

Jakarta, 17 Januari 2018

Wakil Dekan

Ketua Pelaksana,

(Euis Nurul Bahriyah, SE, M.Si)
NIP/NIK. 297030076

(A. Rahman, Drs., MS)
NIP/NIK. 210030413

Mengetahui,

Ketua LP/LPPM

Dr. Hasvim, SE, MM, M.Ed
NIK 0201040164

19-03-18 11:42

DAFTAR ISI

HALAMAN

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN ABDIMAS	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Metode Pelaksanaan.....	2
1.3 Lokasi dan Waktu Kegiatan KKP	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pengertian Literasi Media	4
2.2 Pengertian Gadget	5
2.2.1 Dampak Penggunaan Gadget	5
2.3 Pengertian Hoax	6
2.3.1 Jenis dan Ciri-Ciri Hoax	7
2.4 Pengertian Pornografi.....	8
2.4.1 Internet Sebagai Sumber Utama Pornografi	8
2.4.2 Dampak Pornografi & Cara Melawan Pornografi ...	9
2.5 Pengertian Sosial Media.....	10
2.5.1 Jenis Sosial Media&Presentase Pengguna	11
2.5.2 Dampak Sosial Media	12
2.5.3 Tips Aman Bergaul di Sosial Media	13
2.6 Pengertian Belanja Online.....	15
2.6.1 Dampak Positif & Negatif Belanja Online	15
2.6.2 Tips Aman Berbelanja Online.....	15

BAB III	HASIL & PEMBAHASAN.....	19
3.1	Hasil Pelaksanaan.....	19
3.1.1	Penggunaan Gadget Yang Baik	19
3.1.2	Cara Bergaul Di Sosial Media.....	22
3.1.3	Cara Berbelanja Online Yang Aman.....	23
3.1.4	Menghindari Berita Hoax.....	26
3.1.5	Menghindari Pornografi.....	27
BAB IV	PENUTUP	30
4.1.1	Kesimpulan.....	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1 Jumlah Pengguna Sosial Media Tahun 2017	11
Gambar 2.2 Jumlah Pengguna Sosial Media Tahun 2016	11
Gambar 3.1 Poster penggunaan gadget yang baik	20
Gambar 3.2 Literasi penggunaan gadget yang baik oleh Nury.....	21
Gambar 3.3 Literasi penggunaan gadget yang baik oleh Danis.....	21
Gambar 3.4 Poster cara bergaul di sosial media	22
Gambar 3.5 Literasi cara bergaul di sosial media oleh Ravi.....	23
Gambar 3.6 Poster belanja online yang aman.....	24
Gambar 3.7 Literasi belanja online yang aman oleh Eliana dan Armel.....	25
Gambar 3.8 Literasi belanja online yang aman oleh Stevani.....	25
Gambar 3.9 Poster cara menghindari berita hoax	26
Gambar 3.10 Literasi menghindari berita hoax oleh Laura	27
Gambar 3.11 Poster cara menghindari pornografi	28
Gambar 3.12 Literasi menghindari pornografi oleh Cynthia.....	29

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1 Jumlah situs yang diblokir Kominfo tahun 2017	9
---	---

ABSTRAK

Dengan kebutuhan masyarakat semakin meningkat, di era modern ini Smartphone memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam berkomunikasi, mencari informasi dan masih banyak lagi. Perlu dipahami bahwa pada satu sisi memudahkan seseorang mengakses informasi, berhubungan secara *online real time*, berbelanja hanya dengan menggunakan *mobile phone* di tangan. Namun di sisi lain, kita sulit menghindari dari konten yang tidak bermanfaat, seperti pornografi, berita bohong, dan sebagainya.

Termotivasi dengan masalah tersebut, Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Komunikasi melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan melakukan literasi media bekerja sama dengan RT 001 RW 007 Kelurahan Duri Kepa. Tujuan Literasi media ini adalah untuk memberikan informasi dan pemahaman agar masyarakat lebih bijak mengenai penggunaan gadget, bergaul di sosial media, berbelanja online dan menyikapi berita bohong serta pencegahan pornografi di dunia maya. Literasi media dilakukan dengan metode wawancara untuk menemukan masalah yang terjadi, dan diskusi dilakukan untuk memecahkan masalah.

Hasil kegiatan ini menyimpulkan: 1) masyarakat cenderung memahami penggunaan gadget yang baik pada usia dewasa, namun untuk usia anak cenderung kurang memahami. 2) sosial media yang sering digunakan adalah Whatsapp, Facebook, dan Instagram pada usia dewasa dan lebih bijaksana dalam bergaul di sosial media. Sedangkan untuk usia anak tidak menggunakan sosial media. 3) Di era modern sudah diberikan kemudahan untuk membeli barang melalui online, namun masyarakat yang kami kunjungi tidak suka berbelanja online karena takut ditipu. 4) Berita atau informasi merupakan hal penting bagi setiap orang, namun tidak dapat dihindari juga jika informasi tersebut bohong. Tetapi, masyarakat pada usia dewasa cenderung sudah bisa membedakan berita bohong atau fakta. Namun pada usia anak masih belum bisa membedakan. 5) Di era digital banyak oknum yang tidak bertanggung jawab dengan menyisipkan gambar cenderung porno saat membuka situs web. Namun dilihat dari respon masyarakat dapat disimpulkan pada usia dewasa tentu sudah memahami menghindari pornografi sehingga dapat mengawasi anak-anak mereka agar terhindar dari pornografi.

Kata Kunci: literasi media, bijak dalam bermedia sosial

ABSTRACT

With the needs of the society has increased, in this modern era Smartphone provides ease for people to communicate, search for information and many more. It is necessary to understand that on the one side to make it easier for someone to access information related to online real time shopping using only the mobile phone in hand. But on the other hand, we are difficult to avoid from the content is not useful as pornography, lie news , etc.

Motivated by the problem, University of Esa Unggul Jakarta, faculty of Communication perform Community Service Program by doing media literacy collaborate with RT 001 RW 007 kelurahan duri kepa. The purpose of this media literacy is to provide information and understanding and wise of the use of gadgets, walked in social media, shopping online and addressing the news lies/hoax and prevention of pornography in virtual world. Media literacy is done with the interview method to find the problem that occurred and the discussion was done to solve the problem.

The results of this activity 1) For adults age, more understand about use of good gadgets, but children less understand. 2) From interviews and discussion also seen social media that often used is Whatsapp, Facebook, and Instagram at adult age and they more wise in use social media, and for the age of children not use social media. 3) In the modern era has been given the ease to buy something via online, but the people we visit do not like to shop online, they fear of being cheated. They are very responsive when we give information about safe online shopping. 4) News or information is important for everyone, but it can not be avoided if the information is a lie. However, people in adult age tend to be able to mark off false or factual news. But at the age of children still can not find the difference. 5) In the digital, many irresponsible people by inserting images tend to porn when opening the website. However, seen from the public response can be concluded at the age of adults would have understood avoiding pornography so that it can supervise their children to avoid pornography.

Key Words : Literacy Media, Wise in social mediated.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi menurut George H. Bodnar (2000:1) “Data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.” Di era modern sekarang ini masyarakat yang hidup di Ibukota tentu informasi adalah kebutuhan sehari-hari dan untuk mendapatkan informasi bisa melalui media lama yaitu televisi, surat kabar, dan radio, dan perkembangan terbarunya ialah melalui media baru yang semuanya bersifat digital seperti media cetak online, tv dan radio yang bisa diakses *streaming*, sosial media seperti Facebook, Twitter, Whatsapp, Blog, dan tentu banyak situs informasi tidak resmi yang bisa di akses dengan mudah tanpa memperhatikan keakuratan informasi dan pertanggungjawaban yang tidak dijamin. Isi dari informasi yang tersebar bisa berbentuk video yang terkadang terdapat unsur pornografi diselipkan di isinya yang banyak dari kaum muda yang belum cukup usia untuk mengaksesnya.

Dengan melihat kebutuhan informasi, banyak pengembang ekonomi melihat ini sebagai peluang usaha secara digital. Sehingga masyarakat diharapkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya pun dengan melalui online. Bentuk nyata yang sudah ada dengan berdirinya situs-situs online shop bersifat “Everything Product in here”, seperti Lazada, Shopee, dan akun sosial media seperti Facebook dan Instagram

yang biasanya digunakan individu membuka usahanya. Selain peluang ekonomi, era digital (sosial media) juga dianggap sebagai sarana memperlebar *network* dengan harapan setiap individu memiliki peluang karir dan pergaulan yang lebih luas.

Untuk mencakup semua kebutuhan diatas, maka pengembang elektronik berlomba-lomba untuk menawarkan pilihan handphone/*gadget* dengan spesifikasi tinggi tetapi harga terjangkau. Sehingga, semua lapisan masyarakat dapat merasakan kemudahan di era digital ini.

Tetapi, perlu disadari bahwa era digital ibaratnya pisau bermata dua. Satu sisi memudahkan seseorang mengakses informasi, berhubungan secara *online real time*, berbelanja hanya dengan menggunakan *mobile phone* di tangan. Namun di sisi lain, kita sulit menghindari dari konten yang tidak bermanfaat, seperti pornografi, berita sampah, dan sebagainya. Sekarang malah juga ada sebagian orang memanfaatkan kemudahan teknologi untuk tujuan negatif, misalnya untuk melakukan penipuan, menyebar hoax, bahkan sengaja menciptakan disharmoni di masyarakat Indonesia yang majemuk.

Untuk mencegah dan memperkecil angka kejahatan melalui era digital ini, dan agar masyarakat menjadi pribadi yang lebih cerdas dalam menghadapi era digital, kami mahasiswa dari Universitas Esa Unggul berniat untuk melakukan “Program Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)” dengan melakukan literasi media yang terdiri dari 5 topik, yaitu penggunaan *gadget* yang baik, menghindari berita bohong (hoax), menghindari pornografi, cara bergaul di sosial media dengan baik, dan berbelanja online secara aman.

1.2. Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS) akan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 hari pelaksanaan, yang sebelumnya dilakukan survei lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran utama. Literasi media

dilakukan dengan metode wawancara untuk menemukan masalah yang terjadi, dan diskusi dilakukan untuk memecahkan masalah. Media yang kami gunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi adalah poster yang dibuat sesuai banyaknya topik dan satu leaflet yang kontennya sudah mencakup lima topik.

1.3. Lokasi dan Waktu Kegiatan KKP

Lokasi kegiatan literasi media adalah di perumahan Kelurahan Duri Kepa khususnya warga RT 001 RW 007, Jakarta Barat

Waktu kegiatan literasi yaitu 2 hari karna harus menyesuaikan waktu tim penulis serta warga, yakni hari pertama dilaksanakan pada hari Sabtu 13 Januari 2018, dan yang kedua dilaksanakan pada hari Minggu 14 Januari 2018.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Literasi Media

Menurut Baran & Dennis (2011), literasi media sebagai suatu rangkaian gerakan melek media yaitu: gerakan melek media dirancang untuk meningkatkan kontrol individu terhadap media yang mereka gunakan untuk mengirim dan menerima pesan. Melek media dilihat dari keterampilan yang dapat dikembangkan dan berada dalam sebuah rangkaian-kita tidak melek media dalam semua situasi, setiap waktu dan terhadap semua media.

Menurut Sihabudin (2013) mengungkapkan bahwa literasi media adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan dari suatu media. Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum literasi media merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menemukan, menggunakan, menganalisis, maupun menyebarluaskan informasi dalam suatu media dengan baik dan bijaksana. Dalam konsep literasi media tidak hanya sekedar kemampuan menggunakan media, melainkan terdapat gabungan dari konsep literasi informasi serta kritikal literasi. Adanya integrasi dari konsep tersebut dikarenakan, jika seseorang sudah memiliki kemampuan literasi media, maka secara tidak langsung ia juga akan memiliki kemampuan terkait literasi informasi (menentukan kebutuhan, menemukan, menggunakan, dan menyebarluaskan informasi) serta kemampuan kritikal literasi

(kemampuan menentukan benar atau tidaknya (kredibilitas) suatu informasi) yang dikandung pada suatu media.

2.2 Pengertian Gadget

Menurut Kuncoro (2009:137), “Gadget adalah sebuah fitur berteknologi tinggi. Gadget juga adalah sebuah piranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna dan umumnya di berikan terhadap sesuatu yang baru.” *Gadget* tidak hanya dalam perkembangannya adalah sebuah *handphone*, *gadget* sendiri dapat merupakan instrument terbaru seperti dalam bentuk tablet, dvd, ipad, windows, notebook. Walaupun kata gadget memang identik dengan *handphone*. Dikarenakan gadget sudah dijadikan gaya hidup oleh sebagian besar masyarakat, tentu gadget memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya.

2.2.1 Dampak penggunaan gadget

a. Dampak Positif Gadget

1. Komunikasi dapat dilakukan secara bebas, tidak terbatas ruang dan waktu
2. Akses informasi mudah
3. Sebagai saran hiburan
4. Membuka peluang usaha dan network luas.

b. Dampak Negatif Gadget

1. Jika seseorang non-stop menggunakan gadget, resiko terkena radiasi sangat tinggi yang dapat mengakibatkan pada kesehatan.
2. Kecanduan, yang artinya penggunaan gadget membuat penggunanya menjadi tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, bahkan untuk anak-anak usia pelajar dapat

mengakibatkan mereka lupa melaksanakan kewajibannya.

3. Lambat memahami pelajaran, yang artinya untuk orang yang masih duduk di bangku pendidikan dapat mengakibatkan daya konsentrasi mereka menurun dan daya serap informasi yang disampaikan guru tidak berfungsi dengan baik, hal ini dikarenakan radiasi & kecanduan, dan timbul kepercayaan “nanti di browsing saja di hp”.

Setelah mengetahui dampak positif dan negatif dari gadget, perlu diketahui dan dipahami menggunakan gadget yang baik dan bijaksana seperti:

1. Pilih aplikasi pada gadget yang menunjang aktifitas anda.
2. Jangan gunakan gadget saat di charge atau mengemudi
3. Batasi diri dengan menentukan jam berhenti, artinya jangan 24 jam non-stop anda menggunakan gadget. Misalnya saat makan, berkumpul bersama teman dan keluarga lepas gadget dari pandangan mata anda.
4. Jadikan gadget sarana pencarian informasi tambahan, hiburan, dan komunikasi.

2.3 Pengertian Hoax

Berita bohong atau yang lebih dikenal dengan *hoax*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah berita bohong (KBBI,2017). Sedangkan menurut Oxford English Dictionary (2017), *Hoax* diartikan sebagai “*Malicious Deception*” atau sebuah kebohongan yang dibuat dengan tujuan jahat, baik itu demi keuntungan seseorang atau disini adalah sang si penyebar hoax atau dapat juga untuk menyebarkan kebencian.

2.3.1 Jenis dan Ciri-ciri hoax

Hoax sendiri dibagi menjadi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Hoax Proper, berita bohong yang dibuat secara sengaja. Pembuatnya tahu bahwa berita itu bohong dan bermaksud untuk menipu orang dengan beritanya.
2. Judul heboh tapi berbeda dengan isi berita, artinya jenis hoax ini memberikan judul yang bersifat profokatif yang sebenarnya tidak sama dengan isinya.
3. Berita benar dalam konteks menyesatkan, artinya berita yang digunakan sebenarnya adalah berita lama, namun di *blow up* kembali agar seolah-olah baru, sehingga dapat menyesatkan orang yang tidak mengecek tanggalnya.

Setelah memahami jenis hoax, maka perlu diketahui ciri-ciri dari hoax. Berikut ciri-ciri hoax menurut media massa merdeka.com :

1. Hoax berupa e-mail, pesan berantai dari aplikasi chatting seperti Whatsapp, BBM, Line, dll, hingga ke SMS (pesan teks).
2. Hoax diawali kata-kata sugestif dan heboh.
3. Isi hoax kerap kali mencatut nama-nama lembaga terkenal atau ilmuwan.
4. Kalimat yang digunakan dalam isi berita hoax banyak menggunakan tanda seru dan huruf kapital.
5. Berita hoax tidak muncul di media massa.

Sebab itu, diperlukan membiasakan diri untuk mencari informasi dari Media Massa Nasional/Internasional. Jika mendapatkan pesan berantai yang berisikan berita hoax, pastikan kembali dengan mencari berita tersebut di media massa.

Bagi seseorang yang menjadi pembuat/penyebarnya berita hoax dapat terancam 6 tahun penjara atau denda 1 miliar, dikenakan pasal 28 ayat 1, UU Informasi dan Transaksi Elektronik atau UU ITE, karena hoax dapat mengakibatkan perpecahan, menyakiti fisik dan psikologi seseorang.

2.4 Pengertian Pornografi

Menurut UU No. 44 Tahun 2008 pasal 1, pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan masyarakat.

2.4.1. Internet sebagai sumber utama Pornografi

Data Kominfo tahun 2014 menunjukkan bahwa 82 juta jiwa penduduk Indonesia telah dapat mengakses internet. Angka ini melonjak dari 71 juta pada tahun 2013. Dari jumlah itu 80% diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun yang mengakses internet dari telepon genggam. Aktifitas mereka sebagian besar adalah mengakses media sosial seperti facebook, instagram dan twitter dimana kita menjadi pengguna kedua dan ke-empat terbesar di dunia, dimanfaatkan oleh pembuat *websites* porno dengan mengiklankan *websitesnya* yang disisipkan dalam tampilan jejaring sosial yang digunakan dalam bentuk informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seks. Penyebaran pornografi saat ini erat hubungannya dengan perkembangan teknologi, terutama teknologi internet.

Tabel 1

Situs yang diblokir kementerian informasi dan komunikasi tahun 2017

Pornografi	776889
Radikalisme	202
Sara / Kebencian	183
Penipuan Dagang Ilegal	2856
Perjudian	7440
Kekerasan Pornografi Anak	0
Keamanan Internet	15
Pelanggaran Hak Cipta	361
Kekerasan Violence	3
Lain-lain	0
Normalisasi	386
Total	787563

Berdasarkan data diatas situs pornografi merupakan situs yang paling banyak diblokir, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran situs pornografi di Indonesia cukup tinggi dengan kemudahan internet yang semakin maju.

2.4.2. Dampak Pornografi & Cara Melawan Pornografi

a. Dampak Pornografi

Menurut Soebagijo (2008), dampak utama dari terpaan pornografi pada khayalak yaitu:

1. Perangsangan seksual, yang artinya dapat mempengaruhi hasrat seseorang menjadi tidak wajar jika sering mengkonsumsi konten pornografi. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya seks di luar nikah yang terjadi pada remaja maupun orang dewasa.

2. Perubahan perilaku, hal ini disebabkan karena khalayak mempelajari adegan/aktifitas seksual yang mereka konsumsi dari materi pornografi tersebut.

Hal ini menyebabkan khalayak memiliki perasaan biasa saja” pada gambar, adegan, suara,dll yang berbau pornografi. Perubahan perilaku ini bisa dianggap sebagai kerusakan akhlak dan moral.

b. Melawan Pornografi

Pornografi mungkin sulit dihindari, tetapi dapat dicegah dengan berawal dari diri sendiri dan membantu pemerintah setempat untuk memblokir situs pornografi, dengan cara:

1. Taat agama dan beribadah
2. Belajar komitmen kepada diri sendiri untuk menjauhi pornografi.
3. Cermat dalam bergaul di lingkungan manapun.
4. Persibuk kegiatan sehari-hari dengan hal positif
5. Block konten pornografi
6. Melaporkan konten pornografi ke Kominfo melalui email di aduankonten@mail.kominfo.go.id , bisa juga melalui nomor 0811 922 4545, serta login langsung ke website kominfo dan registasi.

2.5 Pengertian Sosial Media

Menurut Chris Garret, media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki peminat yang banyak tidak terkecuali para remaja, bahkan usia dibawah umur sudah memiliki akun media sosial pribadi. Munculnya berbagai macam media sosial memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif.

2.5.1. Jenis Sosial Media & Presentase Pengguna Sosial Media

Manusia pada dasarnya ialah makhluk sosial yang artinya tidak dapat hidup sendiri, dan hal ini dilihat oleh beberapa orang pencetus ide dibuatnya suatu fasilitas yang disebut sosial media. Beberapa contoh sosial media yang banyak penggunanya antara lain, 1) Friendster, 2) Facebook, 3) Twitter, 4) Skype, 5) Foursquare, 6) Line, 7) Whatsapp, 8) Path, 9) Instagram, 10) Snapchat.

Menurut perusahaan riset We Are Social pada tanggal 26 Januari 2017, melaporkan perkembangan pengguna internet di seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebanyak 51% pengguna internet di tanah air, peningkatan ini terjadi diiringi oleh meningkatnya jumlah pengguna media sosial yang pada tahun 2016 hanya 79 juta, di tahun 2017 naik menjadi 106 juta.

Gambar 2.1

Jumlah Pengguna Sosial Media Tahun 2017



Gambar 2.2

Jumlah Pengguna Sosial Media Tahun 2016



2.5.2. Dampak Sosial Media

Dampak Sosial Media terhadap penggunanya tentu memiliki dua sisi, yaitu positif dan negatif.

a. Dampak Positif

1. Untuk menghimpun keluarga, saudara, kerabat yang tersebar, dengan jejaring sosial ini sangat bermanfaat dan berperan untuk mempertemukan kembali keluarga atau kerabat yang jauh dan sudah lama tidak bertemu.
2. Sebagai media penyebaran & mendapatkan informasi. Informasi yang *up to date* dapat kita sebarluaskan sendiri maupun mendapatkan informasi dari pihak lain.
3. Memperluas jaringan pertemanan, yang artinya untuk mendapatkan teman baru sangatlah mudah di dapatkan di sosial media.
4. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial. Pengguna dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
5. Sebagai media promosi dalam bisnis. Hal ini memungkinkan para pengusaha kecil dapat mempromosikan produk dan jasanya tanpa mengeluarkan banyak biaya.

b. Dampak Negatif

1. Penggunanya bisa mengalami stress, hal ini diakibatkan karena rata-rata pengguna sosial media melampiasikan segala hal dan sering kali unggahan pengguna tersebut stress yang tidak ada habisnya.
2. Menimbulkan perasaan cemas & depresi, yang artinya pengguna yang memiliki lebih dari dua sosial media

biasanya lebih cenderung mudah khawatir dan gelisah. Hal ini diduga karena di sosial media seseorang cenderung memiliki pandangan terdistorsi mengenai kehidupan orang lain, mempunyai perasaan menghabiskan waktu di media sosial merupakan sebuah pemborosan waktu.

3. Membuat penggunaanya kecanduan, yang artinya pengguna mulai tidak bisa mengontrol waktu untuk berjelajah di sosial media. Penggunaan sosial media secara berlebihan mengakibatkan masalah dalam hubungan, akademik, anti-social di kehidupan nyata.
4. Menurunkan rasa percaya diri, pengguna sosial media sering kali membandingkan dirinya dengan orang lain. Hal ini jika dibiarkan bisa mengarah ke obsesi dan hal tersebut dapat menjurus ke kejahatan.
5. Merusak hubungan, artinya seseorang yang sering menggunakan sosial media lebih cenderung asik sendiri dan tidak memperhatikan sekitarnya. Apalagi bagi pengguna yang sudah memiliki pasangan, menggunakan banyak sosial media akan meningkatkan rasa curiga pasangan.

2.5.3. Tips aman bergaul di Sosial Media

Setelah mengetahui dampak positif dan negatif serta fungsi dari sosial media, sebagai seorang pengguna perlu memahami bahwa di sosial media yang bersifat terbuka kepada seluruh dunia diperlukan sikap hati-hati agar terhindar dari *Cyber Crime* dengan cara:

1. Pilih password yang kuat dan tidak mudah ditebak. Password yang kuat memiliki delapan karakter atau lebih dan menggunakan kombinasi huruf, angka, dan simbol. Upayakan untuk tidak menggunakan password

yang sama di setiap akun jejaring sosial kamu, dan jika mungkin ubah password secara berkala misalnya setiap 3 bulan sekali.

2. Hati-hati meng-klik link dari sumber yang meragukan. Jangan sembarangan mengklik link dari pengirim yang tidak kamu kenal. Bisa saja link tersebut berisi virus atau mungkin alamat situs yang tidak bertanggung jawab.
3. Atur pilihan privasi pada settingan tertinggi. Gunakan fitur privasi website untuk membatasi postingan pribadi terhadap orang yang kamu kenal dan percaya. Jangan menambahkan teman jika kamu tidak betul-betul kenal dengan yang bersangkutan.
4. Perketat orang-orang yang dapat melihat akun jejaring sosial kamu dan menyaring informasi yang dipublikasikan di website. Hati-hati terhadap dengan informasi yang kamu posting secara online, dan jangan pernah memposting yang sifatnya pribadi/rahasia.
5. Gunakan antivirus khusus untuk *Internet Security* sebagai langkah antisipasi pencurian identitas. Saat ini banyak antivirus gratis yang dapat memindai user untuk semua link HTML dan memberitahukan kita jika link tersebut berbahaya.

Untuk orang tua yang memiliki putra dan puteri, di era globalisasi tentu sulit mencegah buah hati menggunakan sosial media. Jika anda mengizinkan, tetap awasi pemakaian si buah hati, ajarkan mereka tips aman bergaul di sosial media, informasikan dampak positif dan negatif, dan bangun hubungan seperti sahabat dengan anak agar si buah hati terbuka.

2.6 Pengertian Belanja Online

Belanja online atau ritel online adalah suatu bentuk perdagangan elektronik yang memungkinkan konsumen untuk langsung membeli barang atau jasa dari seorang penjual melalui internet tanpa jasa perantara.

Pelanggan-pelanggan online harus memiliki akses ke komputer dan metode pembayaran. Umumnya, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, pendapatan, dan pekerjaan kepala rumah tangga sesuai dengan persepsi yang lebih menguntungkan dari belanja online.

2.6.1 Dampak Positif & Negatif Berbelanja Online

a. Positif

1. Menghemat waktu & tenaga
2. Tidak terbatas oleh ruang, dapat dilakukan dimana saja selama anda tersambung dengan internet
3. Terdapat pilihan barang dan harga yang bersifat variatif.
4. Pilihan metode pembayaran yang variatif, yang terbaru ada COD (Cash on Delivery)

b. Negatif

1. Tingkat kasus penipuan sering terjadi, terutama di toko-toko online yang berdiri sendiri. Sudah bayar, barang tak kunjung datang.
2. Barang yang datang tidak sesuai dengan gambar.
3. Pencurian identitas kartu kredit
4. Sering ada ulasan/testimonial palsu, yang dibuat oleh penjualnya.

2.6.2 Tips aman berbelanja online dengan aman

Sebelum mulai berbelanja online, tentu anda perlu membuat perencanaan untuk membeli barang tersebut. Berikut langkah-langkah dalam proses perencanaan menurut Subeki & Mohammad Jauhar (2015) dalam buku Pengantar Manajemen.

1. Mengidentifikasi tujuan anda. Hasil dari spesifikasi yang diinginkan dan dibutuhkan harus dibuat semakin spesifik sehingga konsumen mengetahui seberapa jauh konsumen akan membeli barang online.
2. Menentukan dimana anda dalam menghadapi tujuan. Mengevaluasi apakah yang diinginkan patut untuk dibeli dengan menganalisa kekuatan dan kelemahan dari barang tersebut.
3. Mengembangkan pemikiran yang berhubungan dengan kondisi masa mendatang. Apakah dengan membeli barang online tersebut dapat berguna untuk masa yang akan datang atau malah tidak berguna sama sekali.
4. Mengidentifikasi dan memilih cara alternatif pencapaian tujuan. Membuat daftar dan mengevaluasi barang apa saja yang patut untuk dibeli.
5. Mengimplementasikan tindakan perencanaan dan mengevaluasi hasilnya. Setelah melakukan pembelian, pastikan konsumen memenuhi kebutuhan dan apa yang kurang dari pengalaman sebelumnya dapat diatasi di kemudian hari

Setelah anda membuat perencanaan dengan baik, untuk proses berbelanja online yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Lakukan riset. Ketika menggunakan website baru untuk melakukan pembelian, baca ulasannya dan lihat apakah konsumen lain memiliki pengalaman positif atau negatif terhadap situs tersebut. Pastikan toko online yang anda pilih memiliki reputasi yang baik. Cari alamat fisik toko dan kontak telepon yang bisa dihubungi. Cara terbaik

menemukan penjual terpercaya adalah melalui rekomendasi dari sumber terpercaya.

2. Informasi personal sama seperti uang, berharga dan harus dilindungi. Ketika melakukan pembelian online, waspadai jenis informasi yang perlu Anda berikan untuk melengkapi transaksi. Pastikan anda merasa penjual memang perlu meminta data tersebut. Ingat, anda hanya perlu mengisi beberapa bagian yang diminta saat *checkout*.
3. Gunakan pilihan pembayaran yang aman. Kartu kredit umumnya jadi pilihan paling aman karena pembeli perlu mencari kredit dari penerbit kartu (bank) bila produk tidak terkirim atau bukan barang yang dipesan.
4. Baca kebijakan pengembalian dan lainnya agar anda tahu pasti apa yang akan terjadi bila pembelian tidak sebagaimana yang direncanakan.
5. Periksa kembali semua rincian pembelian sebelum mengkonfirmasi pembayaran.
6. Beberapa website akan mengarahkan anda ke layanan pembayaran dari pihak ketiga. Pastikan situs ini aman sebelum anda melakukan pembayaran.
7. Ketika melakukan pebayaran ke individu, jangan transfer uang langsung ke rekening bank mereka, tapi lakukan pembayaran misalnya melalui PayPal.
8. Selalu logout dari situs yang anda kunjungi atau setelah memberian detail untuk registrasi. Hanya menutup browser tidak cukup untuk memastikan privasi.
9. Periksa kartu kredit dan rekening koran dengan seksama setelah berbelanja untuk memastikan jumlah yang tepat telah terdebit, dan tidak ada penipuan yang terjadi akibat transaksi.

10. Bila memungkinkan, pastikan harga yang terdaftar di toko tidak jauh beda pada toko lain, untuk memastikan anda tidak membayar lebih mahal.
11. Pastikan semua perangkat yang terhubung dengan web, termasuk PC, telepon pintar, dan tablet, bebas dari malware dan infeksi dengan hanya menggunakan software dan aplikasi versi terbaru.
12. Kunci login anda. Lindungi akun online anda dengan mengaktifkan tool autentikasi paling kuat. Username dan kata sandi anda tidak cukup untuk melindungi akun penting seperti email atau media sosial.
13. Buat kata sandi berupa kalimat. Kata sandi yang kuat adalah kalimat yang setidaknya terdiri dari 12 karakter. Fokus pada kalimat atau frase positif yang anda sukai dan mudah diingat. Pada beberapa situs, anda bahkan bisa menggunakan tanda baca spasi.
14. Akun unik, kata sandi unik. Memiliki kata sandi berbeda untuk tiap akun membantu mencegah kejahatan cyber. Setidaknya, pisahkan akun pekerjaan dan akun personal, dan pastikan akun penting anda memiliki kata sandi yang kuat.



BAB III

HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan

Kegiatan ini membuahkan hasil positif kepada tim penulis mengenai beragam respons yang diberikan oleh responden yakni warga Duri kepa RT 001 RW 007 kelurahan duri kepa. Tim penulis memberikan literasi kepada 8 kepala keluarga. Berdasarkan hasil literasi dengan metode wawancara dan diskusi terhadap warga. Sebagian besar anak-anak pada responden kami menggunakan gadget hanya sebagai hiburan seperti games dan menonton film walaupun ada beberapa responden yang sudah memiliki sosial media seperti Facebook, Instagram dan Whatsapp. Sedangkan orang dewasa menggunakan gadget untuk keperluan pekerjaan, mencari informasi dan berkomunikasi dengan keluarga, teman-teman dan kerabat.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi, para warga duri kepa sudah memahami penggunaan sosial media yang bijak dan kami berharap dengan kegiatan ini bisa menjadikan masyarakat melek akan teknologi. Berikut ini hasil literasi yang dapat tim penulis paparkan dari topik yang kami informasikan kepada warga.

3.1.1 Penggunaan gadget yang baik

Hasil literasi dari 8 rumah yang kami kunjungi dengan jumlah 20 responden, kami dapat mengkaji hasil literasi

berdasarkan usia dari setiap orang yang kami berikan informasi mengenai pemahaman akan penggunaan gadget yang baik.

Gambar 3.1
Poster penggunaan gadget yang baik



a. Hasil analisis berdasarkan respon nara sumber

1. Usia anak dan remaja (5 – 17 tahun)

Setelah di literasi dengan tema ini menurut respon setiap orang tua atau dari masing-masing anak dapat disimpulkan mereka tidak terlalu memahami bagaimana penggunaan gadget yang baik menyangkut pembagian waktu, manfaat dari gadget itu sendiri seperti untuk mencari informasi, dan untuk berkomunikasi.

2. Usia dewasa dan orang tua (18-60 Tahun)

Untuk usia 18-60 tahun, setelah di literasi kami mendapatkan respon yang cukup baik dan mereka memahami penggunaan gadget dengan baik. Hal ini di buktikan dengan mereka lebih bijaksana dalam pembagian

waktu dan pemanfaatan gadget dengan mencari informasi dan berkomunikasi dengan keluarga atau kerabat.

b. Bukti Kegiatan

Gambar 3.2

Literasi penggunaan gadget yang baik oleh Nury



Gambar 3.3

Literasi penggunaan gadget yang baik oleh Danis



3.1.2 Cara Bergaul di Sosial Media

Hasil literasi dari 8 rumah yang kami kunjungi dengan jumlah 20 responden, kami dapat mengkaji hasil literasi berdasarkan usia dari setiap orang yang kami berikan informasi mengenai pemahaman bagaimana bergaul di sosial media yang baik dan benar.

a. Kajian literasi

Gambar 3.4
Poster cara bergaul di sosial media



b. Hasil analisis berdasarkan respon nara sumber

1. Usia anak dan remaja (5 – 17 tahun)

Setelah di literasi dengan tema ini menurut respon setiap orang tua atau dari masing-masing anak dapat disimpulkan bahwa untuk anak pada usia 5-6 tahun tidak menggunakan sosial media, sedangkan untuk anak berusia 10-17 tahun menggunakan sosial media seperti Whatsapp, Facebook,

dan Instagram. Respon dari anak-anak yang menggunakan sosial media cenderung kurang memahami bergaul di sosial media dengan baik di tinjau dari pemahaman anak-anak ketika kami memberikan informasi, mereka menunjukkan respons positif mengenai informasi yang diberikan.

2. Usia dewasa dan orang tua (18-60 Tahun)

Untuk usia 18-60 tahun, setelah di literasi kami mendapatkan respon yang cukup baik dan mereka memahami bagaimana bergaul di sosial media. Hal ini di buktikan dengan mereka lebih bijaksana dalam bergaul di sosial media.

c. **Bukti kegiatan**

Gambar 3.5
Literasi cara bergaul di sosial media oleh Ravi



3.1.3 Cara berbelanja online yang aman

Hasil literasi dari 8 rumah yang kami kunjungi dengan jumlah 20 responden, kami dapat mengkaji hasil literasi

berdasarkan usia dari setiap orang yang kami berikan informasi mengenai pemahaman bagaimana berbelanja online yang aman.

a. Kajian literasi

Gambar 3.6
Poster belanja online yang aman



b. Hasil analisis berdasarkan respon nara sumber

1. Usia anak dan remaja (5 – 17 tahun)

Setelah di literasi dengan tema ini menurut respon setiap orang tua atau dari masing-masing anak dapat disimpulkan bahwa pada usia 5-17 tahun tidak pernah berbelanja online, tetapi untuk 1 responden kami pada usia 12 tahun sering berbelanja online dan memahami secara baik bagaimana cara berbelanja online yang baik dengan bantuan pengawasan orang tua.

2. Usia dewasa dan orang tua (18-60 Tahun)

Untuk usia 18-60 tahun, setelah di literasi kami mendapatkan berbagai macam respon dari setiap responded terhadap topik yang kami bahas mengenai berbelanja online yang aman. Respon yang kami dapatkan sebagian besar responden kami tidak tertarik untuk berbelanja online karna maraknya penipuan yang terjadi di *platform online shopping*, tetapi ada juga responden yang masih aktif menggunakan online shopping sebagai tempat berbelanja karna kemudahan yang diberikan. Responden yang masih aktif berbelanja online memahami dengan baik cara berbelanja online yang aman.

c. Bukti kegiatan

Gambar 3.7

Literasi belanja online yang aman oleh Eliana dan Armel



Gambar 3.8

Literasi belanja online yang aman oleh Stevani



3.1.4 Menghindari Berita Hoax

Hasil literasi dari 8 rumah yang kami kunjungi dengan jumlah 20 responden, kami dapat mengkaji hasil literasi berdasarkan usia dari setiap orang yang kami berikan informasi mengenai pemahaman bagaimana menghindari berita bohong/hoax.

a. Kajian literasi

Gambar 3.9
Poster cara menghindari berita hoax



b. Hasil analisis berdasarkan respon nara sumber

1. Usia anak dan remaja (5 – 17 tahun)

Setelah di literasi dengan tema ini menurut respon setiap orang tua atau dari masing-masing anak dapat disimpulkan bahwa ada beberapa responden kami pada usia 5-12 tahun sering sekali mendapat berita bohong/hoax yang secara tidak langsung mengganggu psikologi kehidupan mereka

seperti Cerita horror yang berkonten mistis dan penipuan SMS. Sebagian besar anak-anak tersebut belum bisa membedakan berita itu benar atau tidak. Sehingga saat mereka di berikan literasi respon mereka sangat baik ketika mendapat pemahaman mengenai cara menghindari berita bohong/hoax. Tetapi ketika mereka mendapat berita tersebut ada beberapa responden kami menghiraukan dan membiarkan berita itu berlalu.

2. Usia dewasa dan orang tua (18-60 Tahun)

Untuk usia 18-60 tahun, setelah di literasi kami mendapatkan respon yang cukup baik, karna seluruh responden kami pada usia 17 tahun keatas memahami secara baik bagaimana cara membedakan benar atau tidaknya berita tersebut.

c. Bukti kegiatan

Gambar 3.10

Literasi menghindari berita hoax oleh Laura



3.1.5 Menghindari Pornografi

Hasil literasi dari 8 rumah yang kami kunjungi dengan jumlah 20 responden, kami dapat mengkaji hasil literasi

berdasarkan usia dari setiap orang yang kami berikan informasi mengenai pemahaman bagaimana menghindari pornografi di dunia maya.

a. Kajian literasi

Gambar 3.11
Poster cara menghindari pornografi



b. Hasil analisis berdasarkan respon nara sumber

1. Usia anak dan remaja (5 – 17 tahun)

Setelah di literasi dengan tema ini menurut respon setiap orang tua atau dari masing-masing anak dapat disimpulkan bahwa anak-anak pada responden kami hanya menggunakan gadget untuk bermain games atau mencari hiburan sehingga mereka tidak pernah sama sekali mengkases atau melihat situs pornografi, tentunya dengan pengawasan orang tua sehingga anak-anak responden kami terhindar dari pornografi di dunia maya.

2. Usia dewasa dan orang tua (18-60 Tahun)

Untuk usia 18-60 tahun, setelah di literasi kami mendapatkan respon yang cukup baik karna responden kami mengerti bagaimana menghindari pornografi di dunia maya. Sehingga para responden ini dapat memberikan pengetahuan juga kepada anak-anaknya untuk mencegah pengaksesan situs pornografi.

c. Bukti kegiatan

Gambar 3.12

Literasi menghindari pornografi oleh Cynthia



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Literasi media sangat dibutuhkan agar masyarakat menjadi cerdas, masyarakat harus memiliki kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan, sehingga dapat memilih mana media yang baik dan mana yang buruk.

Dengan diadakannya kegiatan literasi media ini sangat berguna untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat bijak dalam bermedia sosial, berdasarkan dari hasil kegiatan itu sendiri dapat kami simpulkan dengan rincian dibawah ini :

1. Pada usia anak dan remaja 05 – 17 tahun mereka semua sudah menggunakan gadget yang biasa mereka gunakan untuk mencari hiburan dan bermain game, hanya ada beberapa responden pada usia ini sudah memiliki sosial media. Namun pada usia ini rata-rata belum mampu membedakan berita hoax atau fakta yang sering tersebar melalui media sosial dan mereka jarang melakukan belanja online, jika ada tentunya hal ini tetap pada pengawasan orang tua mereka, dan karena pengawasan ini juga pada usia ini mereka terhindari dari pornografi.
2. Pada usia dewasa dan orang tua 18 – 60 tahun sudah aktif menggunakan gadget dan bermedia sosial. Tidak hanya itu ada beberapa dari responden kami menggunakan gadget untuk menghasilkan uang dengan berbisnis di

media sosial. Pada usia ini juga, mereka mampu membedakan berita bohong atau fakta karena mereka sudah lebih aktif membaca media massa dan usia dewasa juga mampu menghindari pornografi sehingga bisa menjadi pengawas anggota keluarganya yang muda. Oleh karena itu, dapat kami simpulkan bahwa responden kami pada usia ini sudah dapat memahami sangat baik bagaimana bersosial media yang baik dan bijak.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Baran, Stanley J. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya, Edisi Kelima Buku Satu*. Jakarta: Salemba Humanika.
- George H. Bodnar, William S. Hopwood. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi edisi pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Kuncoro, Eri dkk. (2009). *Life on blackberry*. Yogyakarta: Multikom
- Soebagijo, Azimah. (2008). *Pornografi: Dilarang Tapi Dicari*. Jakarta: Gema Insani.
- Subeki, Ridhotullah dan Jauhar Mohammad. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta

Non Buku:

- Sihabudin, Ahmad. (2013). Literasi Media Dengan Memberdayakan Kearifan Lokal. *Jurnal Communication*. Vol. 4, No. 2. (tersedia di <https://journal.budiluhur.ac.id> , diakses pada 27 Januari)
- <https://www.anri.go.id/assets/download/97UU-Nomor-11-Tahun-2008-Tentang-Informasi-dan-Transaksi-Elektronik.pdf> , diakses 24 Januari
- http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2008_44.pdf , diakses 24 Januari
- www.kominfo.go.id/statistik . Di akses pada 26 Januari
- https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker . Diakses pada 26 Januari
- <https://id.techinasia.com/pertumbuhan-pengguna-internet-di-indonesia-tahun-2016> , diakses 26 Januari
- <https://www.techinasia.com/indonesia-web-mobile-statistics-we-are-social> , diakses 26 Januari

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kartu Keluarga (KK) Peserta Literasi

Gambar 1
Copy KK Bapak Roni

No.K. 3100 4546411



KARTU KELUARGA

No. 3173052401110076

Nama Kepala Keluarga : RONI
 Alamat : JL. DURI RAYA
 RT/RW : 001/007
 Desa/Kelurahan : DURI KEPA

Kecamatan : KEBON JURUK
 Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
 Kode Pos :
 Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	RONI	3173051805780011	Laki-Laki	JAKARTA	18-06-1978	Islam	SLTA/Sederajat	Karyawan Swasta
2.	KARLINA	3173056809980011	P perempuan	JAKARTA	18-08-1988	Islam	SLTP/Sederajat	Mangurus Rumah Tangga
3.	REYSHANA FARASTYA	3173054508050008	P perempuan	JAKARTA	05-08-2006	Islam	Belum Tamat SD/Sederajat	Palajar/Mahasiswa
4.	BAZDAN RAHMANSYAH	3173052408101014	Laki-Laki	TANGERANG	24-08-2010	Islam	Tidak/Belum Sekolah	Belum/Tidak Bekerja
5.	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Pernikahan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Kawin	Kepala Keluarga	WNI	-	-	SEADHI	RODIYAH
2.	Kawin	Teman	WNI	-	-	ALI	SALINAH
3.	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	RONI	KARLINA
4.	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	RONI	KARLINA
5.	-	-	-	-	-	-	-
6.	-	-	-	-	-	-	-
7.	-	-	-	-	-	-	-
8.	-	-	-	-	-	-	-
9.	-	-	-	-	-	-	-
10.	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 28-09-2015
 LEMBAR : I. Kepala Keluarga
 II. RT
 III. Desa/Kelurahan
 IV. Kecamatan

RT 001/07 JB
KELURAHAN DURI KEPA
KECAMATAN KEBON JURUK

KEPALA KELUARGA

 RONI
 Tanda Tangan/Cap Jempol



DRS. MOHARINADONG, MM. Pem. 2311944031039

Gambar 2
Copy KK Bapak Abdul

KARTU KELUARGA
3173052611101047

K 31001197095


 Nama Kepala Keluarga : ABDUL RASYID
 Alamat : KP DURI
 RT/RW : 001/007
 Kelurahan : DURI KEPA

Kecamatan : KEBON JERUK
 Kota : JAKARTA BARAT
 Kode Pos :
 Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK/NKIS	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
1	ABDUL RASYID	31 73 05 101279 0009	LAKI-LAKI	JAKARTA	10-12-1979	ISLAM	S1/TA/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
2	EKA FITRIA SARI	31 73 02 709567 0004	PEREMPUAN	JAKARTA	30-05-1987	ISLAM	S1/TA/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
3	INOVA AULIA RASYID	31 73 06 461110 1006	PEREMPUAN	JAKARTA	05-11-2010	ISLAM	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA

No	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	WNI			AMRI SANNIN	RONIAH MURNAMAH
2	KAWIN	ISTERI	WNI			ABD RASYID	EKA FITRIA SARI
3	BELUM KAWIN	ANAK	WNI				

Dikeluarkan Tanggal: 27-11-2010
 Kepala Keluarga: I
 RT: II
 Kelurahan: III
 Kecamatan: IV

RT. 001 / 07
 KEL. DURI KEPA
 MUIZAH

Kepala Keluarga: ABDUL RASYID
 31.05.101279.0009


 Kepala Lurah: SYAMSUL HUDA
 NP 197503261994121031

Gambar 3
Copy KK Bapak Mohammad Kabul

No.K. 31005750015

KARTU KELUARGA
No. 3173050901091499

Nama Kepala Keluarga : MOHAMAD KABUL
Alamat : JL.DUTA BUNTU NO. 48
RT/RW : 001/007
Desa/Kelurahan : DURI KEPA

Kecamatan : KEBON JERUK
Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
Kode Pos :
Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	MOHAMAD KABUL	3173051404520005	Laki-Laki	JOGYAKARTA	14-04-1952	Islam	SLTP/Sederajat	Buruh Harian Lepas
2	RAEMI	3173056009570002	Pemempuan	KRAWANG	10-08-1957	Islam	SLTP/Sederajat	Mengurus Rumah Tangga
3	EDI SUPRIADI	3173051804840004	Laki-Laki	JAKARTA	18-04-1984	Islam	SLTA/Sederajat	Wiraswasta
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Kawin	Kepala Keluarga	WNI	-	-	ATMOREJO	WAGIYAH
2	Kawin	Isteri	WNI	-	-	SAKAM	MARIYAM
3	Belum Kawin	Lainnya	WNI	-	-	SADELI	TARMI
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 27-08-2013
LEMBAR : I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

RT
001 / 07
KEL. DURI KEPA
MUZERI

KEPALA KELUARGA
MOHAMAD KABUL
Tanda Tangan/Cap Jempol

KAMAT
SURYAH
HASANUDIN, SE
NIP.196402101985111002

Gambar 4
Copy KK Bapak Marzuki

No.K. 3100 5190348

KARTU KELUARGA
No. 3173051204131038

Nama Kepala Keluarga : MARJUKI
Alamat : JL. DURI RAYA NO. 50
RT/RW : 001/007
Desa/Kelurahan : DURI KEPA

Kecamatan : KEBON JERUK
Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
Kode Pos :
Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	MARJUKI	3173052205770001	Laki-Laki	JAKARTA	22-05-1977	Islam	Tamat SD/Sederajat	Wiraswasta
2	ROSITA	5173086708910008	Perempuan	JAKARTA	17-08-1981	Islam	SLTA/Sederajat	Karyawan Swasta
3	ZILDJANTI PUTRI ELMIRA	3173054706131010	Perempuan	JAKARTA	07-05-2013	Islam	Tidak/Bim Sekolah	Belum/Tidak Bekerja
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Pernikahan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua		
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Kawin	Kepala Keluarga	WNI	-	-	MASANI	RANI	
2	Kawin	Isteri	WNI	-	-	SEADRI	RODYAH	
3	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	MARJUKI	ROSITA	
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 01-07-2013
LEMBAR

I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

RT
RT 001/07
KEL. DURI KEPA
MUZERI

KEPALA KELUARGA
MARJUKI
Tanda Tangan/Cap Jempol

PENGUNTA PROVINSI DKI JAKARTA
KOTA ADMINISTRASI BUNYURIP
VIPA
KELURAHAN DURI KEPA
1002

Gambar 5
Copy KK Bapak Wisnu

No.K. 3100 4925084

KARTU KELUARGA

No. 3173051001099126

Nama Kepala Keluarga : WISNU BUDI PRASETYO,SE
 Alamat : JL.DUTA BUNTU NO.46
 RT/RW : 001/007
 Desa/Kelurahan : DURI KEPA

Kecamatan : KEBON JERUK
 Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
 Kode Pos :
 Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	WISNU BUDI PRASETYO,SE	3173051802780007	Laki-Laki	WONOGIRI	18-02-1978	Islam	Diploma IV/Strata I	Karyawan Swasta
2	DESI NURWAHYUNI	31730568712810004	Perempuan	JAKARTA	27-12-1981	Islam	Diploma IV/Strata I	Karyawan Swasta
3	DEVYCHA NURUL AZIZAH	3173056004070003	Perempuan	JAKARTA	20-04-2007	Islam	Tidak/Bim Sekolah	Belum/Tidak Bekerja
4	DASTAN ARSHAKA PRASETYO	3173050502131003	Laki-Laki	JAKARTA	05-02-2013	Islam	Tidak/Bim Sekolah	Belum/Tidak Bekerja
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Kawin	Kepala Keluarga	WNI	-	-	-	-
2	Kawin	Istri	WNI	-	-	SUPARNO	SIJAMI
3	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	WISNU BUDI PRASETYO,SE	DESI NURWAHYUNI
4	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	WISNU BUDI PRASETYO,SE	DESI NURWAHYUNI
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 25-02-2013
 LEMBAR : I. Kepala Keluarga
 II. RT
 III. Desa/Kelurahan
 IV. Kecamatan

RT
 001/07
 (KEL. DURI KEPA) III
 MUZERI

KEPALA KELUARGA

 WISNU BUDI PRASETYO,SE
 Tanda Tangan/Cep Jempol

e.n. C A M A T
 SURAH

 HASANUDIN, SE
 NIP.196401101985111002

Gambar 6
Copy KK Bapak Rahmat

No.K. 31007233120



KARTU KELUARGA

No. 3173052908170035

Nama Kepala Keluarga : RAHMAT HIDAYATULLAH
 Alamat : KEPA DURI
 RT/RW : 001/007
 Kode Pos : 11510

Desa/Kelurahan : DURI KEPA
 Kecamatan : KEBON JERUK
 Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
 Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	RAHMAT HIDAYATULLAH	3671133105890003	LAKI-LAKI	TANGERANG	31-05-1989	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
2	NOURMA	3173056509920004	PEREMPUAN	JAKARTA	25-09-1992	ISLAM	SLT/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA
3	NAURA HASNA HIDAYATULLAH	3173056908160001	PEREMPUAN	JAKARTA	23-06-2016	ISLAM	TIDAKBLM SEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	SORAYA	MARIAM
2	KAWIN	ISTERI	WNI	-	-	NASKHIN	MAESAROH
3	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	RAHMAT HIDAYATULLAH	NOURMA
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 29-08-2017
 LEMBAR : I. Kepala Keluarga
 II. RT
 III. Desa/Kelurahan
 IV. Kecamatan

KETUA

RT 001/007 JB

KEKURAHAN DURI KEPA
KECAMATAN KEBON JERUK 73.05.1003

19/05/2017

KEPALA KELUARGA

RAHMAT HIDAYATULLAH

Tanda Tangan/Cap Jempol



Drs. MUHAMMAD DONI
NIP. 196912311999

Gambar 7
Copy KK Bapak Soma Suparto

No.K. 31007301



KARTU KELUARGA

No. 3173020801092546

Name Kepala Keluarga : **SOMA SUPARTO**
 Alamat : **JL. TG. DUREN SELATAN VI NO. 15**
 RT/RW : **010/002**
 Kode Pos : **11470**

Desa/Kelurahan : **TANJUNG DUREN SELATAN**
 Kecamatan : **GROGOL PETAMBURAN**
 Kabupaten/Kota : **JAKARTA BARAT**
 Provinsi : **DKI JAKARTA**

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	SOMA SUPARTO	3173022708650004	LAKI-LAKI	JAKARTA	27-09-1965	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
2	ITI ROSITI BT MADI	3173026504730001	PEREMPUAN	CIREBON	25-04-1973	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA
3	DWI FITRI HANDA YANI	3173026711010004	PEREMPUAN	JAKARTA	27-11-2001	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJARMAHAN SISWA
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
			No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
KAWIN	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	A. TIRTA WIJAYA	ESIH S.
KAWIN	ISTERI	WNI	-	-	MADI	SURIYAH
BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	SOMA SUPARTO	ITI ROSITI
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

Keluarkan Tanggal : 21-11-2016
 I. Kepala Keluarga
 II. RT
 III. Desa/Kelurahan
 IV. Kecamatan

KETUA
 RT
RT.010/02
 TEL. PAM. TANJUNG DUREN
 KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN
 15.02.2016

KERALA KELUARGA
SOMA SUPARTO
 Tanda Tangan/Cap Jemari

a.n Camat
LURAH
BAYU PADAYAN GANTHA S.